

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan terbuka (*open-ended*) dibedakan dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* adalah sebagai berikut:

1. Proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah terbuka bergaya kognitif *field dependent* pada tahap memahami masalah, siswa cenderung membaca soal secara berulang kali, mengamati soal dalam waktu yang lama, dapat mengumpulkan informasi yang relevan. Pada tahap merencanakan penyelesaian siswa mengidentifikasi masalah terlebih dahulu, mampu mengumpulkan informasi, mampu mengaitkan informasi dengan masalah, mampu membuat dugaan tentang strategi penyelesaian masalah, mampu menata konsep untuk menemukan cara lanjutan, mampu membangun gagasan atau ide, mampu menemukan ide untuk menyelesaikan masalah, mampu mengoreksi kembali informasi yang diperoleh, mampu menentukan atribut penyelesaian masalah, mampu menetapkan langkah penyelesaian masalah. Pada tahap melaksanakan rencana siswa cenderung mampu mengaitkan informasi dengan masalah, mengujikan ide yang ditemukan saat tahap iluminasi. Sedangkan pada tahap memeriksa kembali siswa cenderung mampu mengidentifikasi informasi dengan mencocokkan kembali yang ditulis hingga langkah penyelesaian.
2. Proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah terbuka bergaya kognitif *field independent* pada tahap memahami masalah siswa cenderung membaca masalah terbuka dengan cermat, dapat mengamati masalah tersebut, dapat mengumpulkan informasi yang relevan, dan dapat mengaitkan informasi dengan masalah. Pada tahap merencanakan penyelesaian, siswa bergaya kognitif ini cenderung dapat mengidentifikasi masalah, dapat mengumpulkan informasi yang relevan, dapat mengaitkan informasi dengan masalah, tidak menulis semua informasi

yang diperoleh yakni keterangan dari yang diketahui dan yang ditanyakan, dapat membuat dan mengumpulkan dugaan strategi penyelesaian masalah, dapat menata konsep untuk cara lanjutan dengan membangun gagasan, sehingga dapat menemukan ide untuk menyelesaikan masalah tersebut, kemudian siswa bergaya kognitif ini mengoreksi kembali informasi yang diperoleh hingga menentukan atribut dan menetapkan langkah penyelesaian masalah. Pada tahap melaksanakan rencana, siswa bergaya kognitif ini cenderung menuliskan rumusan masalah, tetapi tidak menuliskan semua informasi, dapat mengaitkan informasi dengan masalah. Kemudian mengujikan ide yang telah ditemukan pada tahap iluminasi dan menuliskan solusi dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan pada tahap memeriksa kembali, siswa bergaya kognitif ini cenderung tidak membaca masalah terbuka lagi, tetapi mengoreksi informasi yang diperoleh dan memeriksa jawaban kembali.

3. Perbedaan siswa yang bergaya kognitif *field dependent* dengan siswa *field independent* sesuai Tabel 4.5 yaitu siswa yang bergaya kognitif *field dependent* cenderung membaca soal berulang kali, cenderung membutuhkan waktu yang lama mengamati permasalahan, cenderung tidak menuliskan semua informasi, cenderung kurang benar atau kurang lengkap dalam menyelesaikan masalah, dan cenderung hanya memeriksa informasi yang dianggap perlu kembali. Sedangkan siswa yang bergaya kognitif *field independent* cenderung membaca soal hanya sekali, cenderung membutuhkan waktu yang relatif lebih cepat untuk mengamati permasalahan, cenderung menuliskan informasi yang dianggap penting saja, cenderung dapat menyelesaikan masalah, dan cenderung memeriksa kembali dari awal hingga akhir penyelesaian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Saran untuk guru
 - a. Setiap siswa memiliki karakteristik yang cenderung berbeda, oleh karena itu guru sebaiknya lebih memperhatikan gaya kognitif siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

- b. Selain mengutamakan hasil belajar, sebaiknya guru juga memperhatikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa yaitu dengan melatih soal-soal nonrutin dan bersifat terbuka karena permasalahan terbuka dari soal tersebut dapat meningkatkan proses berpikir kreatif siswa.
2. Saran untuk peneliti berikutnya
 - a. Karena penelitian ini hanya dibedakan dari gaya kognitif *field dependent* dan *field independent*, perlu dilakukannya penelitian lainnya yang dibedakan dari gaya kognitif lain atau tipe kepribadiannya.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan materi yang berbeda untuk mengungkap proses berpikir kreatif siswa. Selain itu, dapat menggunakan subjek yang berpendidikan lebih tinggi untuk mengetahui proses berpikir kreatifnya, sehingga dapat dilihat apakah usia mempengaruhi kekreatifan seseorang.